

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS IV SDN 292/VI SUNGAI LALANG
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Ovi Cania¹, Sevira Melati², Sindi Wulandini³, Barokah Tri Wijayanti⁴, M.Ali

Basroh⁵, Diva Apri Mulya⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Merangin

Alamat e-mail : caniaovi@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of using instructional video media on students' learning interest in mathematics among fourth-grade students at SDN 292/VI Sungai Lalang in the 2025/2026 academic year. The study was motivated by the low level of students' learning interest in mathematics, as indicated by their lack of enthusiasm and participation during learning activities that were still dominated by textbooks, worksheets, and lecture methods. This research employed a quantitative approach using a descriptive quantitative method. The population consisted of all 22 fourth-grade students of SDN 292/VI Sungai Lalang selected through total sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires to measure the use of instructional video media and students' learning interest. The data were analyzed using a 3×3 contingency table and the Chi-Square (χ^2) test. The results showed that the calculated χ^2 value of 22.34 was higher than the χ^2 table value of 9.488 at the 5% significance level; therefore, the alternative hypothesis was accepted. The contingency coefficient value of 0.71 indicated a strong relationship between the use of instructional video media and students' learning interest. It can be concluded that the use of instructional video media has a significant effect and a strong relationship with students' learning interest in mathematics among fourth-grade students at SDN 292/VI Sungai Lalang in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *instructional video media, learning interest, mathematics, elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang ditunjukkan oleh kurangnya antusiasme dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang masih didominasi oleh penggunaan buku paket, LKS, dan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 22 siswa kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang dengan teknik sampling jenuh (total sampling). Pengumpulan

data dilakukan menggunakan angket skala Likert untuk mengukur penggunaan media video pembelajaran dan minat belajar siswa. Data dianalisis menggunakan tabel kontingensi 3×3 dan uji Chi-Kuadrat (χ^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung sebesar 22,34 lebih besar daripada nilai χ^2 tabel sebesar 9,488 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif diterima. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,71 menunjukkan hubungan yang kuat antara penggunaan media video pembelajaran dan minat belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang kuat terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata kunci: media video pembelajaran, minat belajar, matematika, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat (Rahman et al., 2022). Tujuan pendidikan tersebut diwujudkan melalui proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan secara sengaja oleh pendidik untuk memfasilitasi peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar (Festiawan, 2020). Oleh karena itu, guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan inovatif agar siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Amrah et al., 2020). Dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran sering menghadapi berbagai hambatan, baik yang bersifat psikologis, seperti rendahnya minat

belajar, sikap, dan motivasi siswa, maupun hambatan fisik dan lingkungan yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Amrah et al., 2020).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era digital menuntut guru untuk mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah video pembelajaran. Media video pembelajaran merupakan media audiovisual yang mampu menyajikan informasi melalui perpaduan gambar, suara, teks, dan animasi sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan secara lebih menarik dan bermakna. Video pembelajaran juga

memiliki beberapa keunggulan, antara lain dapat digunakan secara berulang, membantu siswa belajar secara mandiri, dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Isnaini et al., 2023). Pada pembelajaran matematika, penggunaan media pembelajaran menjadi penting karena mata pelajaran ini masih dianggap sulit dan kurang menarik oleh sebagian siswa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2025 di kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang, diketahui bahwa proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh penggunaan buku paket, lembar kerja siswa (LKS), dan papan tulis. Penggunaan media pembelajaran kurang bervariasi dan media video pembelajaran hanya digunakan sesekali. Kondisi tersebut menyebabkan siswa terlihat kurang antusias, kurang berpartisipasi, mudah merasa bosan, serta masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penggunaan media video pembelajaran dipandang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih konkret. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata

pelajaran matematika kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media video dan variabel terikat adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang yang berjumlah 22 siswa dan seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert. Analisis data menggunakan uji validitas Product Moment, reliabilitas Spearman-Brown, tabel kontingensi, dan uji Chi-Square.

Penelitian dilaksanakan di SDN 292/VI Sungai Lalang, Kec. Lembah Masurai, Kab. Merangin. Sugiyono (2024 p. 55) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi

sebab perubahan dan timbulnya variabel terkait. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Berdasarkan dari variabel diatas adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media video dan variabel terikat adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang yang berjumlah 22 orang. Masalah yang akan diukur pada penelitian ini adalah “Penggunaan Media Video Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa”. Variabel bebas (X) adalah media video pembelajaran dan variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa.

Pada penelitian ini mengkaji pada dua variabel, adapun definisi operasional pada masing – masing variabel yaitu: 1. Penggunaan media video pembelajaran (variabel bebas) Penggunaan media video pembelajaran pada saat proses pembelajaran matematika di kelas IV SD dengan menyajikan informasi, gambar dan suara secara bersamaan akan lebih menarik perhatian siswa

dan siswa akan lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. 2. Minat belajar (variabel terikat) Minat belajar pada penelitian ini merupakan variabel terikat yang mengarah kepada sikap siswa pada saat dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran. Dimana minat belajar tersebut dapat dilihat setelah guru memberikan tes yang berupa angket untuk mengetahui seberapa besar minat siswa pada saat proses pembelajaran.

1. Populasi Menurut Sugiyono (2024) Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, dan merupakan unit yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang yang berjumlah 22 siswa. 2. Sampel Menurut Sugiyono (2024) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampling jenuh (total sampling) yaitu teknik penentuan sampel dilakukan dengan cara menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel, teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti

seluruhnya. Tota Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang yang berjumlah 22 siswa.

Pengumpulan data menggunakan 1. Metode Angket Menurut Sugiyono (2024) metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos ataupun internet. Pertanyaan pada angket terbuka merupakan angket yang pertanyaannya diisi oleh responden dengan jawaban berbentuk uraian. Sedangkan pertanyaan angket tertutup merupakan angket yang pertanyaannya diisi oleh responden dengan jawaban yang diisi secara singkat dan memilih salah satu dari pertanyaan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk mengungkapkan data variabel adalah angket respon siswa dengan memberikan tanda ceklist (✓) yang berbentuk skala likert (skala yang digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial). Dimana setiap item telah diberikan sejumlah subjek penelitian dan responden tinggal memilih mana jawaban yang paling tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan berisi 15 pertanyaan pada angket. 2. Dokumentasi Metode dokumentasi merupakan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan yang berkaitan dengan penelitian (Yunina, 2019). 3. Observasi Berperanserta (Participant Observation) Menurut (Sugiyono, 2024) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis participant observation (observasi berperanserta). Menurut Sugiyono (2024) observasi berperanserta merupakan observasi yang peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang yang sedang

diamati atau yang akan digunakan sebagai sumber data. Pada penelitian ini untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap guru dan siswa. Dalam hal ini penulis melakukan observasi kepada guru kelas dan siswa kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data Media Video Pembelajaran

Data media video pembelajaran diperoleh dari angket yang diberikan setelah menggunakan media video pembelajaran. Berikut adalah data statistik hasil dari angket media video pembelajaran.

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	75-99	19	Baik	86%
2	50-74	2	Cukup	9%
3	25-49	1	Kurang	5%
Jumlah		22		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 22 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 siswa (86%) yang memperoleh kriteria baik, 2 siswa (9%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 1 siswa (5%) yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan pengaruh media pembelajaran tergolong baik.

Data Minat Belajar Siswa

Data minat belajar siswa diperoleh dari angket yang diberikan setelah menggunakan media video pembelajaran. Berikut adalah data

statistik hasil dari angket media video pembelajaran.

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	66-87	20	Baik	90%
2	44-65	1	Cukup	5%
3	22-43	1	Kurang	5%
Jumlah		22		100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 22 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 siswa (90%) yang memperoleh kriteria baik, 1 siswa (5%) memperoleh kriteria cukup, dan 1 siswa (5%) memperoleh kriteria kurang. Dari kategori diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV SDN 292/VI Sungai Lalang tergolong cukup. Media video pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan partisipasi siswa pada pembelajaran matematika.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar. Berikut ini ringkasan tabel untuk uji hipotesis.

Distribusi Frekuensi Antara Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar.

Media Pembelajaran	Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika			Jumlah
	Kurang	Cukup	Baik	
kurang	0	1	0	1
Cukup	0	0	2	2
Baik	1	0	18	19
Jumlah	1	1	20	22

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa frekuensi yang diperoleh (f_0) adalah 0, 1, 0, 0, 0, 2, 1, 0

dan 18. Kemudian didapat nilai frekuensi yang diharapkan yaitu 0,045.

Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar

No	f ₀	F _h	f ₀ -f _h	(f ₀ -f _h) ²	$\frac{f_0 - f_h}{f_h}^2$
1	0	0,045	-0,045	0,002025	0,045
2	1	0,045	0,955	0,912	20,270
3	0	0,909	-0,909	0,826	0,909
4	0	0,091	-0,091	0,008281	0,091
5	0	0,091	-0,091	0,008281	0,091
6	2	1,818	0,182	0,033	0,018
7	1	0,864	0,316	0,0185	0,021
8	0	0,864	-0,864	0,747	0,864
9	18	17,273	0,727	0,528	0,031
Jumlah					22,34

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat (χ^2) sebesar 22,34 dengan χ^2 tabel = 9,488.

Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung sebesar 22,34 lebih besar daripada χ^2 tabel sebesar 9,488 pada taraf signifikansi 5% ($22,34 > 9,488$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Temuan ini sejalan dengan pendapat Aliyyah et al. (2021), Norma (2021), dan Arsyad (2023) yang menyatakan bahwa media video pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, motivasi,

serta memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Meskipun demikian, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan secara hati-hati mengingat jumlah sampel yang relatif kecil dan masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi minat belajar siswa, seperti metode mengajar guru, motivasi intrinsik, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan tabel kontingensi 3x3 dan uji Chi-Kuadrat (χ^2) diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 22,34. Sedangkan nilai χ^2 tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = 4 adalah sebesar 9,488. Karena χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel ($22,34 > 9,488$) maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–70.
- Amrah, Sahabuddin, E. S., & Atirah, R. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN

- 24 Kalibone Kabupaten
Pangkajene dan Kepulauan.
E-Prints UNM, 3, 1–13.
- Arsyad, A. (2023). Media
Pembelajaran. Depok: PT
Rajagrafindo Persada.
- Ernawati, E., Nurhayati, L., &
Setiawan, W. (2019). Analisis
Minat Belajar
Matematika Siswa Sma Pada Materi
Program Linier Berbantuan
Aplikasi Geogebra. *Journal on
Education*, 2(1), 1–8.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat
Belajar Dan Bakat Terhadap
Hasil Belajar Matematika
Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal
Matematika Dan Pendidikan
Matematika*, 1(2), 113–122.
- Festiawan, R. (2020). Buku Belajar
dan pendekatan pembelajaran.
Universitas Jenderal
Soedirman, 1–17.
- Hobri, Susanto, Kristiana, A. I.,
Fatahillah, A., Waluyo, E.,
Alfarisi, R., Budi, H. S., &
Helmi, M. I. (2022).
Matematika SD/ MI KELAS IV
Buku Siswa.
- Isnaini, S. N., Firman, F., &
Desyandri, D. (2023).
Penggunaan Media Video
Pembelajaran Dalam
Meningkatkan Minat Belajar
Matematika Siswa Di Sekolah
Dasar. *Alpen: Jurnal
Pendidikan Dasar*, 7(1), 42–
51.
- Kusmawati, L., & Ginanjar S, G.
(2016). Peningkatan
Kemampuan Pemahaman
Konsep Perkalian Melalui
Pendekatan Pembelajaran
Konstruktivisme Pembelajaran
Matematika Di Kelas 3 Sdn
Cibaduyut 4. *Didaktik : Jurnal
Ilmiah PGSD STKIP Subang*,
1(2), 262–271.
- Miftahul Jannah, & Miftahul Hayati.
(2024). Pentingnya
kemampuan literasi
matematika dalam
pembelajaran matematika.
*Griya Journal of Mathematics
Education and Application*,
4(1), 40–54.
- Muhayat, U., Wahyudi, W.,
Wibawanto, H., & Hardyanto,
W. (2017). Pengembangan
Media Edukatif Berbasis
Augmented Reality untuk
Desain Interior dan Eksterior.
*Innovative Journal of
Curriculum and Educational
Technology*, 6(2), 39–48.
- NORMA, N. (2021). Meningkatkan
Hasil Belajar Peserta Didik
Melalui Media Video
Pembelajaran Pada
Pembelajaran Jarak Jauh Di
Masa Pandemi Covid-
19. *SOCIAL : Jurnal Inovasi
Pendidikan IPS*, 1(2), 101–
115.
- Nurita, T. (2022). Kriteria dan
pemilihan media pembelajaran
dalam proses belajar
mengajar. *Jurnal Pendidikan
dan Pembelajaran*, 11(1), 40–
48.
- Rahman , et al., 2022. (2022).
Pengertian_Pendidikan_Ilmu_
Pendidikan_Da. L-Urwatul
Wutsqa: Kajian Pendidikan
Islam, 2(1), 1–8.

- Rahmawati, N K R. (2024). Minat Belajar. Kota Malang: CV.Literasi Nusantara Abaadi.
- Risnanosanti, dkk. 2022. Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Saleh, M., Anwar, K., & Sari, D. (2023). Fungsi media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 10–18.
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13–19.
- Sarjana, G., Pd, S., & Royani, A. (2022). Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memenuhi.
- Siswondo, R., & Agustina, L. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(80), 33–40.
- Sugiyono. (2024)Metode apaenelitian Kuantitatif. Bandung: ALFABETA,cv. Susanto, A. (2016). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-
Jenis+Penelitian+Dalam+Pene-
litian+Kuantitatif+dan+Kualitatif . *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1, 18–22.
- T, N. (2022). Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 119–127.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.
- Yunina, F. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 9(1), 74–81.